



## Efektifitas Penggunaan Buku Pelajaran Aqida Akhlak Kelas VIII Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Babussalam Waisakai

Rakiba Usia<sup>1)</sup>, Marwa Umasugi<sup>2)</sup>

STAI Babussalam Sula, Maluku Utara<sup>1,2)</sup>

---

### Abstract

Received: 05 Oktober 2025

Revised: 17 Oktober 2025

Accepted: 28 Oktober 2025

*This study aims to improve students' learning motivation through the use of the Akidah Akhlak textbook based on the 2013 Curriculum among eighth-grade students at MTs Babussalam Waisakai. The research employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection phases. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed qualitatively using the Miles and Huberman model. The findings indicate a significant increase in students' learning motivation, demonstrated by higher levels of activeness, questioning, discussion participation, and understanding of the material. The use of textbooks combined with discussion and contextual approaches effectively stimulated interest and supported the internalization of moral values. Thus, printed textbooks remain relevant and effective learning media for enhancing students' motivation and character.*

**Keywords:** *learning motivation, Akidah Akhlak textbook, classroom action research.*

(\*) Corresponding Author: [kibarakibausia@gmail.com](mailto:kibarakibausia@gmail.com)<sup>1)</sup>, [marwaumasugi@gmail.com](mailto:marwaumasugi@gmail.com)<sup>2)</sup>

**How to Cite:** Usia, R., & Umasugi, M. (2025). Efektifitas Penggunaan Buku Pelajaran Aqida Akhlak Kelas VIII Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Babussalam Waisakai. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11.D), 457-464. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13239>.

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa.(Adiyana Adam , Ramli Yusuf, Muhlis Malaka, 2023) Dalam konteks globalisasi yang ditandai oleh perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi agar tidak tertinggal(Firda Bareki, Agus, Adiyana Adam, 2024). Proses pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, melainkan juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna sangatlah penting (Sardiman, 2011).

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran(Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, 2023). Guru berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pengarah dalam proses belajar-mengajar. Menurut McDonald dalam Sardiman (2011), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh munculnya perasaan dan reaksi terhadap tujuan.

Salah satu pendekatan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar adalah melalui penggunaan media pembelajaran.(Adiyana Adam.Noviyanti Soleman, 2022) Media berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu dalam menyampaikan

materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Gerlach dan Ely dalam Hamdani (2011) mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar (Adiyana Adam, 2023).

Buku pelajaran, sebagai salah satu bentuk media cetak, masih memegang peranan penting di sekolah-sekolah, terutama di daerah yang belum sepenuhnya terjangkau teknologi digital. (Syarif Umagapi. Adiyana Adam, 2023) Penggunaan buku pelajaran aqidah akhlak memungkinkan siswa untuk membaca, merenung, dan meneladani kisah-kisah teladan dari Rasulullah dan para sahabat. Proses ini, jika dilakukan dengan baik, dapat menumbuhkan motivasi internal siswa untuk belajar dan membentuk akhlak yang mulia. (Pardin. Adiyana Adam, 2023)

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. (Adiyana Adam. Wahdiah, 2023) Dalam konteks globalisasi yang ditandai oleh perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi agar tidak tertinggal. Proses pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, melainkan juga pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna sangatlah penting (Sardiman, 2011).

Motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru berperan sebagai motivator, fasilitator, dan pengarah dalam proses belajar-mengajar. Menurut McDonald dalam Sardiman (2011), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh munculnya perasaan dan reaksi terhadap tujuan.

Salah satu pendekatan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Media berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangkitkan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Gerlach dan Ely dalam Hamdani (2011) mendefinisikan media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Buku pelajaran, sebagai salah satu bentuk media cetak, masih memegang peranan penting di sekolah-sekolah, terutama di daerah yang belum sepenuhnya terjangkau teknologi digital. (Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti, 2023) Penggunaan buku pelajaran aqidah akhlak memungkinkan siswa untuk membaca, merenung, dan meneladani kisah-kisah teladan dari Rasulullah dan para sahabat. Proses ini, jika dilakukan dengan baik, dapat menumbuhkan motivasi internal siswa untuk belajar dan membentuk akhlak yang mulia. (Tahabu et al., 2023)

Penelitian sebelumnya oleh Fitriyani (2017) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio-visual berdampak signifikan terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Demikian pula, Makian (2018) menegaskan bahwa peran guru bimbingan konseling dalam memberikan motivasi dapat meningkatkan akhlak dan semangat belajar siswa. Meski demikian, studi tentang efektivitas buku pelajaran aqidah akhlak sebagai media dalam meningkatkan motivasi belajar masih terbatas, khususnya di lingkungan MTs.

Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji sejauh mana penggunaan buku pelajaran aqidah akhlak berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Babussalam Waisakai. Buku sebagai media tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga dapat menjadi alat transformasi nilai-nilai spiritual yang mendalam. (Ibrahim Muhammad, 2024) Pendidikan akhlak tidak hanya bertujuan membentuk kecerdasan emosional dan intelektual, tetapi juga spiritual (Al-Imran: 102), sehingga siswa mampu menghadapi tantangan moral di era modern.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan buku pelajaran aqidah akhlak dalam pembelajaran serta kontribusinya terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan media pembelajaran di madrasah.

## **METHODE**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media buku pelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian tindakan kelas dipilih karena sesuai dengan karakteristik masalah yang bersumber dari praktik pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, dan dirancang untuk memperbaiki mutu proses maupun hasil pembelajaran. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2012), PTK adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru secara kolaboratif dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan **kualitatif**, karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan proses pembelajaran secara mendalam, menggali makna dari interaksi yang terjadi selama proses belajar, serta mengevaluasi pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi siswa secara holistik (Sugiyono, 2017).

Penelitian dilaksanakan di **MTs Babussalam Waisakai**, yang terletak di Desa Waisakai, Kecamatan Mangoli Utara Timur. Lokasi ini dipilih karena peneliti merupakan guru di madrasah tersebut, sehingga memudahkan proses pengumpulan data dan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, yaitu pada bulan Oktober hingga November 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Adapun sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara langsung dengan guru dan siswa, serta refleksi selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa profil sekolah, daftar kehadiran siswa, buku pelajaran, serta dokumen pendukung lainnya.

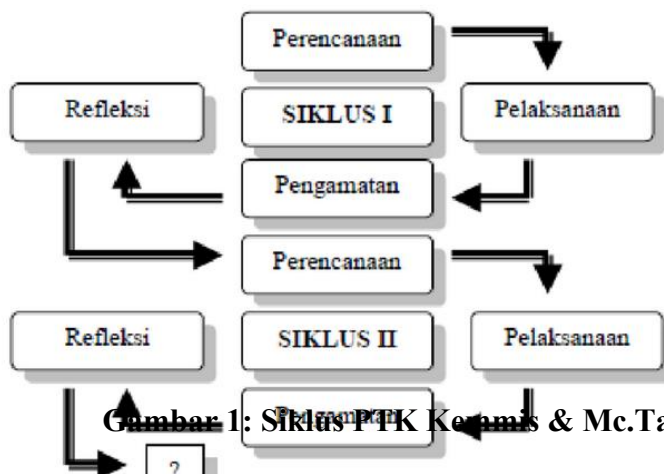
Langkah-langkah dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun skenario pembelajaran yang menggunakan buku pelajaran Aqidah Akhlak sebagai media utama, merancang instrumen pengumpulan data, serta menyiapkan segala sarana pendukung pembelajaran. Tahap pelaksanaan merupakan proses implementasi tindakan, yaitu kegiatan belajar mengajar yang

dilakukan sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Pada tahap observasi, peneliti mencatat aktivitas siswa, partisipasi, respon, serta interaksi selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, tahap refleksi dilakukan bersama guru kolaborator dengan menganalisis hasil pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan, dan menyusun rencana perbaikan untuk siklus selanjutnya. Skema tindakan mengacu pada model dari Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2012), yaitu siklus berulang dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data empiris mengenai perilaku dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam dari guru Aqidah Akhlak dan beberapa siswa mengenai persepsi mereka terhadap penggunaan buku pelajaran sebagai media belajar. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penunjang berupa dokumen resmi sekolah, foto kegiatan pembelajaran, serta bukti penggunaan media buku pelajaran dalam proses belajar.

Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis secara kualitatif deskriptif. Analisis dilakukan dengan merujuk pada tahapan menurut Miles dan Huberman (1994), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyaring dan merangkum informasi penting dari hasil observasi dan wawancara, sementara data yang telah diringkas kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel tematik agar mudah dianalisis. Kesimpulan awal kemudian diuji melalui proses triangulasi data, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data dan teknik yang berbeda, serta memverifikasi kebenarannya melalui diskusi dengan guru kolaborator.

Untuk menjamin validitas atau keabsahan data, digunakan teknik **triangulasi** sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data observasi, hasil wawancara, dan dokumen pendukung. Validitas juga diperkuat dengan **member check**, yaitu konfirmasi hasil temuan dengan informan atau subjek penelitian guna memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dengan demikian, data yang dihasilkan diyakini kredibel, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Moleong, 2018).



Gambar 1: Siklus PTK Kemmis & Mc.Taggart

HASIL DAN PEMBAHASAN\

A. Hasil Peneltian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan buku paket Kurikulum 2013 mata pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Babussalam Waisakai. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada pra-siklus, hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa terlihat kurang aktif dan cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung. Guru cenderung menggunakan metode ceramah secara dominan tanpa variasi yang menarik, sehingga beberapa siswa menunjukkan sikap bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Pada **siklus I**, dilakukan perubahan strategi pembelajaran dengan menekankan penggunaan buku cetak Akidah Akhlak yang divariasikan dengan metode diskusi dan eksplorasi materi melalui artikel tambahan. Berdasarkan observasi, mayoritas peserta didik menunjukkan peningkatan perhatian dan keaktifan. Dari 20 peserta didik, 15 di antaranya menunjukkan keaktifan, keberanian berpendapat, dan perhatian yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Meskipun demikian, masih terdapat 5 siswa yang belum menunjukkan keterlibatan optimal.

Refleksi dari siklus I mendorong dilakukannya perbaikan dalam **siklus II**, seperti memvariasikan metode pembelajaran, menggunakan ruang perpustakaan sebagai tempat belajar, serta memperkuat peran guru dalam mendampingi kelompok diskusi. Hasilnya, keterlibatan peserta didik meningkat secara signifikan. Hanya 2 dari 20 siswa yang masih kurang aktif. Observasi menunjukkan adanya peningkatan pada indikator keaktifan, keberanian bertanya, kesediaan tampil di depan kelas, serta kemampuan memahami materi akidah akhlak. Hal ini membuktikan bahwa media buku cetak yang dikombinasikan dengan pendekatan aktif dan kontekstual mampu meningkatkan motivasi belajar secara nyata.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian ini memperkuat temuan terdahulu bahwa media pembelajaran yang dirancang secara menarik dan kontekstual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Seperti yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely dalam Hamdani (2011), media pembelajaran harus mampu merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa. Dalam konteks penelitian ini, buku paket Akidah Akhlak berfungsi tidak hanya sebagai bahan ajar utama, tetapi juga sebagai stimulus pembentukan sikap dan internalisasi nilai melalui ilustrasi visual dan kisah keteladanan.

Penelitian ini juga memperkuat hasil studi Fitriyani (2017), yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran (meskipun dalam bentuk PowerPoint) berdampak positif terhadap minat dan pemahaman siswa. Namun, keunggulan penelitian ini terletak pada konteksnya yang berbasis madrasah dan berfokus pada penguatan nilai keislaman dalam ranah afektif siswa. (Usman et al., 2025) Selain itu, kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini ialah pendekatan pembelajaran berbasis buku cetak yang diintegrasikan secara variatif dalam skenario tindakan kelas bukan hanya sebagai sumber informasi, tetapi sebagai alat stimulasi motivasi dan internalisasi nilai akhlak.

Penggunaan buku paket yang divariasikan dengan pendekatan diskusi, presentasi, serta pembelajaran berbasis pengalaman (misalnya dengan tugas-tugas

kontekstual seperti pengamatan dan refleksi), mendorong keterlibatan aktif siswa (Im et al., 2025). Menurut Sardiman (2011), motivasi belajar timbul dari adanya dorongan internal yang dipengaruhi oleh situasi belajar yang menarik. Hasil observasi siklus II memperlihatkan peningkatan signifikan dalam hal motivasi, sikap aktif, serta tanggung jawab belajar siswa. Mereka tidak hanya menyimak materi tetapi juga menunjukkan sikap proaktif dalam diskusi dan aplikasi nilai-nilai akhlak dalam keseharian mereka.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan pentingnya dukungan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan partisipatif. Guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mendorong refleksi nilai dan diskusi aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprijono (2011) bahwa guru berperan penting dalam mengarahkan siswa membangun pengetahuan melalui interaksi dan pengalaman belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku paket Kurikulum 2013 Akidah Akhlak yang dikemas secara kreatif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa media sederhana seperti buku cetak tetap relevan dan efektif ketika digunakan secara tepat, variatif, dan sesuai konteks pembelajaran madrasah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan **buku paket Akidah Akhlak Kurikulum 2013** secara kreatif dan variatif dapat meningkatkan **motivasi belajar siswa kelas VIII** di MTs Babussalam Waisakai. Buku paket yang sebelumnya hanya digunakan sebagai sumber informasi pasif, dalam penelitian ini dioptimalkan perannya menjadi media pembelajaran aktif yang mengintegrasikan ilustrasi, kisah keteladanan, serta aktivitas diskusi dan refleksi nilai-nilai keislaman.

Peningkatan motivasi belajar terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, baik dalam bertanya, menjawab, menyimak materi, bekerja sama dalam kelompok, hingga menyampaikan hasil diskusi secara mandiri. Hal ini ditunjukkan dengan bertambahnya jumlah siswa yang menunjukkan ketuntasan belajar dan perubahan sikap positif dalam mengikuti pelajaran dari siklus pertama ke siklus kedua.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa media pembelajaran sederhana seperti buku cetak tetap relevan dan efektif dalam mendorong keterlibatan siswa, khususnya jika digunakan dalam skenario pembelajaran yang berpusat pada siswa dan didukung oleh pendekatan yang kontekstual dan komunikatif. Dengan demikian, penggunaan buku pelajaran Akidah Akhlak bukan hanya menjadi sarana pembelajaran kognitif, tetapi juga menjadi media internalisasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan siswa secara nyata.

## REFERENSI

- Adiyana Adam. Aji Joko Budi Pramono. Siti Nurul Bayti. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). Akademia Pustaka.
- Adiyana Adam. Wahdiah. (2023). Analisis Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 1, 9(6), 723–735.

- Adiyana Adam, Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.
- Adiyana Adam. (2023). Journal of Contemporary Issue in Elementary Education ( JCIEE ) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Adiyana Adam , Ramli Yusuf, Muhlis Malaka, M. J. M. D. K. M. S. (2023). The Effectiveness of Deep Learning Training on Teachers' Memorization of Interactive Teaching Modules at MAN IC West Halmahera. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 3(3), 348–356. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.59535/sehati.v3i3.557](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.59535/sehati.v3i3.557)
- Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, A. B. S. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISOR UNDERSTANDING ON IRE TEACHER PERFORMANCE IN STATE JHS IN BONE REGENCY. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 11(2), 187–206.
- Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. (2016). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Firda Bareki, Agus, Adiyana Adam, B. (2024). Menanamkan Cinta Membaca melalui Program Literasi Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 49 Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Perndidikan*, 10(9), 894–907. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9370>
- Fitriyani, D. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017* (Skripsi). Universitas Lampung.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia..
- Ibrahim Muhammad, A. A. (2024). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis di Perguruan Tinggi Melalui Metode Diskusi (Sebuah Studi Tentang Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Mahasiswa PAI IAIN Ternate) Ibrahim. *AJurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 983–990. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.10791078](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.5281/zenodo.10791078)
- Im, R., Umasugi, M., Umasugi, H., Adam, A., Lumbessy, S., & Juliardarma, M. (2025). Analysis of the Influence of AI on Student Learning Motivation in the Digital Era. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 6(1), 196–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i1.384>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Permendikbud No. 119 Tahun 2014 tentang Sistem Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Makian, U. (2018). *Analisis Bimbingan Konseling Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Jery* (Skripsi). IAIN Ternate.
- Makian, U. (2018). *Analisis Bimbingan Konseling Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Jery* (Skripsi). IAIN Ternate.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pardin.Adiyana Adam. (2023). Number Head Together Cooperative Learning Model to Improve Student Learning Quality at Madrasah Aliyah Negeri Pulau Taliabu Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together untuk. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 1(1), 110–119.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarif Umagapi. Adiyana Adam. (2023). PENTINGNYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN. *Jurnal Pasifik Pendidikan*, 02(03), 22.
- Tahabu, N., Adam, A., Silawane, N., & Nafika, N. (2023). Strategi Promosi Perpustakaan ( IAIN ) Ternate Untuk Mendorong Mahasiswa Menggunakan Layanan Perpustakaan. *JUANGA : Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 9(02), 71–81. <https://doi.org/10.59115/juanga.v9i0>
- Usman, A. H., Umar, S. H., Arif, N. A. M., & Adam, A. (2025). Optimization of Guidance and Counseling in Overcoming English Learning Problems for Madrasah Ibtidaiyah Students in Ternate City. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 6(1), 1184–1190. <https://doi.org/https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i1.584>